

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dianalisis, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

- a. Kesiapsiagaan Pemerintah Kabupaten Bantul mendapatkan nilai index sebesar 95,99 yang berarti sangat siap. Namun kesiapsiagaan dalam menghadapi ancaman bencana tsunami ini belum dilaksanakan secara optimal dan menyeluruh. Upaya kesiapsiagaan yang dilakukan masih belum memprioritaskan ancaman bencana tsunami dan sektor pariwisata. Hal tersebut dapat terlihat dari belum dilibatkannya Dinas Pariwisata dalam upaya kesiapsiagaan serta tidak adanya materi terkait kesiapsiagaan yang mudah diakses oleh masyarakat lokal dan wisatawan.
- b. Masyarakat lokal memiliki pemahaman terkait kesiapsiagaan yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Bantul, pemahaman tersebut didapatkan dari lingkungan sekitar tempat tinggalnya. Wisatawan tidak memiliki pemahaman terhadap kesiapsiagaan yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Bantul. Salah satu penyebabnya adalah penempatan rambu jalur evakuasi yang tidak mudah dilihat oleh wisatawan yang datang ke Pantai Parangtritis.
- c. Faktor pendukung dalam pelaksanaan kesiapsiagaan meliputi SDM, adanya sosialisasi atau pelatihan yang diberikan kepada masyarakat lokal, pemahaman masyarakat lokal terhadap bencana, sarana dan prasarana, adanya komitmen dan koordinasi antar instansi yang baik. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu anggaran dana yang terbatas, jumlah kegiatan yang banyak dibandingkan sisa waktu yang tersisa,

masih ditemui koordinasi yang kurang baik antar instansi, masih adanya masyarakat lokal dengan tingkat kesadaran yang rendah, kurangnya pengalaman bencana tsunami, serta penyampaian informasi ke masyarakat lokal yang masih belum optimal. Upaya yang sudah dilakukan untuk mengatasi faktor-faktor penghambat tersebut, yaitu dengan mengajukan penambahan dana, mengurangi jumlah kegiatan, mengadakan gladi kebencanaan, mengadakan pelatihan, sosialisasi, dan pendekatan di tingkat desa.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan di atas, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

- a. Pemerintah Kabupaten Bantul perlu mempertimbangkan wisatawan dalam upaya kesiapsiagaan bencana yang dilakukan dengan melibatkan Dinas Pariwisata selaku pengelola Pantai Parangtritis, menyediakan materi kesiapsiagaan kepada wisatawan dengan cara memberikan materi tentang tsunami dan cara penyelamatan diri secara singkat di tiket masuk Pantai Parangtritis atau melalui brosur tambahan yang memuat materi tentang tsunami dan cara penyelamatan diri bersamaan dengan diberikannya tiket masuk, memasang papan petunjuk berisi kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana tsunami, menambah jumlah rambu jalur evakuasi di sepanjang Pantai Parangtritis agar mudah dilihat oleh wisatawan dan masyarakat setempat, serta membuat lapangan di Bulak Mabul atau gedung tempat evakuasi sementara tsunami dengan kapasitas besar untuk menampung pengunjung dari masyarakat lokal dan wisatawan.
- b. Perlu adanya pemerataan dalam mengedukasi masyarakat lokal dan petugas pariwisata terkait kesiapsiagaan bencana dengan melakukan sosialisasi secara berkala.

- c. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor lain terkait kesiapsiagaan Pemerintah Daerah yang belum diteliti dalam penelitian ini.